

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiatma, A. N. (2010). *Penerimaan Perempuan Terhadap Penggambaran Seksualitas Perempuan dalam Film Perempuan Punya Cerita* (Skripsi S1), Universitas Airlangga, Indonesia.
- Afifah, F. (n.d.) Hati-Hati, Ini 5 Dampak Jika Sering Masturbasi, Nomor 5 Paling Mengerikan [Photo Image]. Dilansir dari <https://id.theasianparent.com/dampak-masturbasi>.
- Alford, S. (2009, Januari 28). Sex Education Programs: Definitions & Point-by-Point. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://advocatesforyouth.org/resources/fact-sheets/sex-education-programs-definitions-and-point-by-point-comparison/>.
- Antara/JPNN. (2019, Oktober 16). Pendidikan Seksual Kepada Anak, Organ Intim Harus Disebut Sesuai Namanya. Dilansir 21 April 2020, dari <https://www.jpnn.com/news/pendidikan-seksual-kepada-anak-organ-intim-harus-disebut-sesuai-namanya>.
- Ardanawati, I. (2019, November 17). Sejarah Film Pendidikan Seks yang Berusia Singkat di Era Orde Baru. Dilansir 18 Februari 2020, dari <https://tirto.id/sejarah-film-pendidikan-seks-yang-berusia-singkat-di-era-orde-baru-elGw>.
- Arianita, A. (2012). *Heteronormativitas dalam Novel Gerhana Kembar sebagai Sastra Populer Karya Clara NG: Tinjauan Sosiologi Sastra* (Skripsi S1), Universitas Indonesia, Indonesia.
- Australian Communications Consumer Action Network. (2007). Introduction to Social Media. Diambil pada tanggal 16 Maret 2019, dari <https://accan.org.au/files/Tip%20Sheets/Introduction%20to%20Social%20Media.pdf>.
- Bahrul, B. (2018, Oktober 22). Kenapa Warna Pink Sering Dianggap sebagai Warna Cewek? Begini Penjelasannya! Dilansir 4 Mei 2020, dari <https://loop.co.id/articles/pink-dianggap-sebagai-warna-cewek/full>

- Bohang, F. K. (2018, Juni 21). Pengguna Aktif Instagram Tembus 1 Miliar. Dilansir 16 Maret 2019, dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>.
- Cameron, D. (1992). Naming of Parts: Gender, Culture, and Terms for the Penis among American College Students. *American Speech*, 67(4), hal. 367-382.
- Cho, C. (2019). Indonesia's "Fresh Meat": LGBTQ Activism Amid Political Homophobia and Transphobia. *Independent Study Project (ISP) Collection*. 3170.
- Creagh, S. (2004). Pendidikan Seks di SMA D.I. Yogyakarta. *Studi Lapangan untuk Australian Consortium for In Country Indonesian Studies (ACICIS)* dilansir 25 Maret 2019, dari <http://www.acicis.edu.au/wp-content/uploads/2015/03/CREAGH-Stephanie.pdf>.
- Darmayana, H. (2017, Maret 8). Sulitnya Dobrak Kegagapan Orang Tua Akan Pendidikan Seks Anak. Dilansir 29 Januari 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170308115052-255-198653/sulitnya-dobrak-kegagapan-orang-tua-akan-pendidikan-seks-anak>.
- Demartoto, A. (2010). Mengerti, Memahami, dan Menerima Fenomena Homoseksual. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://argyo.staff.uns.ac.id//files/2010/08/seksualitas-undip.pdf>.
- Din. (2019, April 09). Ketahui Kriteria Agar Foto dan Video Tak Dihapus Instagram. Dilansir 27 November 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190409083621-185-384470/ketahui-kriteria-agar-foto-dan-video-tak-dihapus-instagram>.
- Djiwandono, Sri E. W. (2008). *Pendidikan Seks untuk Keluarga*. Jakarta: PT Indeks.
- Ermayani, T., & Saputra, I. H. (2019). LGBT dalam Perspektif Empiris Organisasi Keagamaan Perempuan 'Aisyiyah. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(2).
- Ernawan, Y. (2009). *Buku Ajar Gender & Seksualitas*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

- Essays, UK. (November 2018). Reception Analysis Takes A Closer Media Essay. Dilansir dari <https://www.ukessays.com/essays/media/reception-analysis-takes-a-closer-media-essay.php?vref=1>.
- Evan, V. (2020, Maret 17). Menelusuri Penyebab Cuddling Kini Menarik Minat Anak Muda Indonesia. Dilansir 10 Mei 2020, dari https://www.vice.com/id_id/article/4agpyj/jasa-cuddling-kelon-profesional-menarik-minat-anak-muda-indonesia.
- Fahs, B., & Frank, E. (2014). Notes from The back room: Gender, power, and (in) visibility in women's experiences of masturbation. *The Journal of Sex Research*, 51(3), 241-252.
- Fernández, E. C. (2008). Sex-Related Euphemism and Dysphemism: An Analysis in Terms of Conceptual Metaphor Theory. *Atlantis*, 30(2), 95-110.
- Fitriyani. (n.d.). 4 Tipe Mr. P, Bentuk Serupa Tapi Tak Sama. Apa Bedanya? Dilansir 8 Mei 2020, dari <https://id.theasianparent.com/berbagai-macam-bentuk-penis>
- Fitriyani, (n.d.). 20 Fakta tentang Vagina yang Perlu Bunda Tahu, No. 14 Wajib Banget Dibaca! Dilansir 27 Mei 2020, dari <https://id.theasianparent.com/fakta-tentang-vagina>
- Fitriyani, (n.d.). Mengapa Kulit Kemaluan Lebih Gelap Dibanding Bagian Tubuh Lain? Ini Penyebab dan Cara Mengatasinya. Dilansir 27 Mei 2020, dari <https://id.theasianparent.com/penyebab-warna-vagina-berbeda>
- Foucault, M. (1976). *The History of Sexuality: Volume 1: The Will to Knowledge*. Dilansir pada 21 Mei 2020, dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5xSfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT15&dq=foucault+on+sexuality&ots=iOdQlbA3AJ&sig=P822Kg6iRU9RF9gEn5kff4EzVDs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Frassanito, P., & Pettorini, B. (2008). Pink and blue: the color of gender. *Child's Nervous System*, 24(8), 881-882.
- Frownfelter, A. (2010). Flower symbolism as female sexual metaphor.

- Garlick, S. (2012). Masculinity, Pornography, and the History of Masturbation. *Sexuality & Culture*, 16, 306-320. Dilansir pada 22 Mei 2020, dari <https://link.springer.com/article/10.1007/s12119-011-9125-y>.
- Gjerstad, L. (2013, November 11). Happy Week Ya All <3 [Photo Image]. Dilansir dari <http://liliagjerstad.com/category/inspiration-3/page/44/>.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian Khalayak dalam Perspektif Reception Analysis. *Scriptura*, 2(1), 1-7.
- Hai Online. (2016, November 29). Sejarah Masturbasi: Dulu Menyimpang Sekarang Jadi Ruang Seksualitas yang Normal. Dilansir pada 22 Mei 2020, dari <https://hai.grid.id/read/07351273/sejarah-masturbasi-dulu-menyimpang-sekarang-jadi-ruang-seksualitas-yang-normal>
- Halstead, J. Mark & Reiss, Michael (2004). *Sex Education: Nilai Dalam Pendidikan Seks Bagi Remaja; Dari Prinsip Ke Praktek*. (Nisak, Kuni Khairun, Trans.). Yogyakarta: Alenia Press.
- Harding, C. (2008). The Influence of the ‘Decadent West’: Discourses of the Mass Media on Youth Sexuality in Indonesia. *Intersections: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific Issue 18, October*.
- Hasan, N. (2017, Oktober 15). Penggunaan Sosial Media sebagai Wadah Berbagi Informasi. Dilansir pada 22 Juni 2020, dari <https://www.kompasiana.com/bilhas/59e3615a8cd02121a6066b62/penggunaan-sosial-media-sebagai-wadah-berbagi-informasi>.
- Holzner, B. M. & Oetomo, D. (2004). Youth, Sexuality and Sex Education Messages in Indonesia: Issues of Desire and Control. *Reproductive Health Matters*, 12(23), 40-49.
- Hongxu, H., & Guisen, T. (1990). *A sociolinguistic view of linguistic taboo in Chinese*. *International Journal of the Sociology of Language*, 1990(81).
- Hu, Y., Manikonda, L., & Kambhampati, S. (2014). What We Instagram: A First Analysis of Instagram Photo Content and User Type. *Proceedings of the Eighth International AAI Conference on Weblogs and Social Media*, 595-598.

- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Irnaningtyas. (2013). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jones, K., Eathington, P., Baldwin, K., & Sipsma, H. (2014). The Impact of Health Education Transmitted Via Social Media or Text Messaging on Adolescent and Young Adult Risky Sexual Behavior: A Systematic Review of The Literature. *Sexually Transmitted Diseases*, 41(7), 413-419.
- Kaestle, C.E., Allen, K.R. (2011). The Role of Masturbation in Healthy Sexual Development: Perceptions of Young Adults. *Arch Sex Behav* 40, 983–994.
- Khairunnisa, S. N. (2019, Mei 1). Dinilai Menjerumuskan, Muncul Petisi untuk Boikot Film ‘Dua Garis Biru’. Dilansir 18 Februari 2020, dari <https://hai.grid.id/read/071713020/dinilai-menjerumuskan-muncul-petisi-untuk-boikot-film-dua-garis-biru>.
- Khoiriyah, S. A. (2016). *Analisis Khalayak dalam Menonton Film Bollywood (Survei pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (Skripsi Thesis), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia.
- King, T. (n.d.). Difference Between Cuddling & Spooning. Dilansir 10 Mei 2020, dari <https://datingtips.match.com/difference-between-spooning-cuddling-8672161.html>.
- Kirandita, P. (2017, Maret 4). Prasangka terhadap Lelaki Cina dalam Urusan Cinta. Dilansir 23 Juni 2020, dari <https://tirto.id/prasangka-terhadap-lelaki-cina-dalam-urusan-cinta-cj84>.
- Koller, V. (2008). ‘Not just a colour’: pink as a gender and sexuality marker in visual communication. *Visual Communication*, 7(4), 395–423.
- L'abate, L. (2001). Hugging, Holding, Huddling and Cuddling (3HC) A Task Prescription in Couple and Family Therapy. *Journal of Clinical Activities, Assignments & Handouts in Psychotherapy Practice*, 1(1), 5-18.
- Laili, E. N. (2016). Eufemisme dalam Wacana Lingkungan Sebagai Piranti Manifestasi Manipulasi Realitas: Perspektif Ekolinguistik Kritis. *Jurnal Linguistik Terapan*, 6(1), 26-36.

- Lestari, Sri. (2015, November 5). Pelajaran Kesehatan Reproduksi Ditolak MK. Dilansir 14 Maret 2019, dari https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/11/151102_indonesia_pendidikansks.
- Lestari, W. (2015). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Remaja. Dilansir 23 Februari 2020, dari <http://eprints.ums.ac.id/41910/25/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Linggasari, Yohannie. (2016, Februari 15). KomnasHAM: Pemerintah Harus Berikan Pendidikan Seks bagi Anak. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160215171044-20-111072/komnasham-pemerintah-harus-berikan-pendidikan-seks-bagi-anak>.
- Lumbantobing, A. (2017, April 04). 10 Kode Seks dalam Bahasa Spanyol. Dilansir 11 Maret 2020, dari <https://www.liputan6.com/global/read/2909774/10-kode-seks-dalam-bahasa-spanyol>.
- Lynn.ag. (2019). DUA GARIS BIRU (2019) | Dir. Gina S. Noer | Angga Yunanda, Zara JKT48 [Photo Image]. Dilansir dari <https://m.kaskus.co.id/thread/5cb122c210d29512322cbcff/dua-garis-biru-2019--dir-gina-s-noer--angga-yunanda-zara-jkt48/1/?order=desc>.
- Makoni, B. (2015). Labelling Female Genitalia in a Southern African Context: Linguistic Gendering of Embodiment, Africana Womanism, and the Politics of Reclamation. *Feminist Studies* 41, no. 1, 42-71.
- Mayangsari, K. (2019, November 5). Ganti Nama Pendidikan Seks Jadi Pendidikan Kesehatan Remaja. Dilansir 21 Juni 2020, dari <https://magdalene.co/story/ganti-nama-pendidikan-seks>.
- McNeill, T. (2013). Sex Education and The Promotion of Heteronormativity. *Sexualities*, 16(7), 826-846.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. (Ram dan Dharma, Trans.). Jakarta: Erlangga. (Original works published 1983).
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. California: SAGE Publications Inc.

- Milena, Z. R., Dainora, G., & Alin, S. (2008). Qualitative Research Methods: A Comparison Between Focus-Group and In-Depth Interview. *Annals of the University of Oradea, Economic Science Series*, 17(4), 1279-1283.
- Minion, RD. (2019). [REVIEW] What We Like (and Don't Like) about 'Dua Garis Biru' [Photo Image]. Dilansir dari <https://rojakdaily.com/entertainment/article/7754/review-what-we-like-and-don-t-like-about-dua-garis-biru>.
- Moerdijati, S. (2016). *Reading Book: Theories of Human Communication*. Surabaya: Sri Moerdijati Pustaka.
- Mulawarman, Nurfitri A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25 (1), 36-44.
- Mulyadi, Mohammad. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127-138.
- Munti, R. B. (2005). *Demokrasi Keintiman: Seksualitas di Era Global*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Murtagh, B. (2011). Gay, Lesbi and Waria Audiences in Indonesia: Watching homosexuality on screen. *Indonesia and the Malay World*, 39(115), hal. 391-415.
- Mustajab, M. L. H. (2018). Analisis Resepsi Remaja Islam Surabaya tentang Meme Islam di Media Sosial. (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).
- Nurkarima, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa di SMAN 1 Kauman Tahun Ajaran 2017/2018. (Skripsi S1), IAIN Tulungagung, Indonesia. Dilansir dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7912/5/Bab%20II.pdf>.
- Nurrahman, H. W. (2018). *Pendapat Khalayak Terhadap Stereotio Hidup Sehat Kalangan Muda Pada YouTube Channel Tropicana Slim (Studi Resepsi Penonton Webseries "SORE-Istri Dari Masa Depan" Pada Anggota Komunitas Freeletics Malang)* (Doctoral dissertation), University of Muhammadiyah Malang, Indonesia.

- Pakasi, Diana T. & Kartikawati, R. (2013). Antara Kebutuhan dan Tabu: Pendidikan Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi bagi Remaja di SMA. *Jurnal Makara Seri Kesehatan*, 17(2): 79-87.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia DIY. (2016). Pengertian Seks dan Seksualitas. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://pkbi-diy.info/pengertian-seks-dan-seksualitas/>.
- Quamila, A. Seperti Ini 7 Ciri dan Karakteristik Penis yang Sehat. Dilansir pada 24 Juni 2020, dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/seks-asmara/7-ciri-penis-yang-sehat-pria/>.
- Rahmania, F., F. (2016, April 14). 4 Buah yang Nasibnya Sering Jadi Ilustrasi Penis. Dilansir 24 April 2020, dari <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/2483179/4-buah-yang-nasibnya-sering-jadi-ilustrasi-penis>.
- Ramadan, R. (2018, April 4). Menurut Kak Seto, Kita Nggak Perlu Menyebut Penis dengan Istilah Burung Ini Alasannya. Dilansir 21 April 2020, dari <https://hai.grid.id/read/07606553/menurut-kak-seto-kita-nggak-perlu-menyebut-penis-dengan-istilah-burung-ini-alasannya>.
- Redaksi. (2018, Juli 14). Perihal Seksualitas, Masyarakat Indonesia Sangat Munafik. Dilansir pada 14 Maret 2019, dari <https://sejuk.org/2018/07/14/perihal-seksualitas-masyarakat-indonesia-sangat-munafik/>.
- Reza, A. (2020, April 16). "Mengenal Istilah-istilah Kelamin yang Digunakan Orang Jawa untuk Memanggil Anak". Dilansir pada 20 Juni 2020, dari <https://mojok.co/terminal/mengenal-istilah-istilah-kelamin-yang-digunakan-orang-jawa-untuk-memanggil-anak/>.
- Rossa, V. & Rachmawati, D. (2019, Februari 13). Remaja Indonesia Sulit Mengakses Pelayanan Kesehatan Seksual. Dilansir 15 Maret 2019, dari <https://www.suara.com/health/2019/02/13/110108/remaja-indonesia-sulit-mengakses-pelayanan-kesehatan-seksual>
- Rushton, J. P. (1988). Race differences in behaviour: A review and evolutionary analysis. *Personality and individual Differences*, 9(6), 1009-1024.

- Safita, Reny. (2013). Peranan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual pada Anak. *Jurnal Edu-Bio*, 4, 32-36.
- Salim, Hanz Jimenez. (2014, Mei 5). Mendikbud Tak Setuju Ada Pendidikan Seks Usia Dini di Sekolah. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://www.liputan6.com/news/read/2045715/mendikbud-tak-setuju-ada-pendidikan-seks-usia-dini-di-sekolah>.
- Sari, Endang S. (1993). *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sasongko, J. P. (2016, Mei 21). Kemdikbud: Pendidikan Seks Sudah Masuk Kurikulum. Dilansir 14 Maret 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160521083036-20-132374/kemdikbud-pendidikan-seks-sudah-masuk-kurikulum>.
- Shanti, N. K. A. P. (2015). *Reception Analysis Terhadap Representasi Perempuan Bertato di dalam Foto Akun Instagram* (Skripsi Thesis), Universitas Airlangga, Indonesia.
- Silalahi, R. M. P. (2016). Otong, Timun, Terong, atau Burung: Menelisik Mitos Sistem Penandaan Organ Seksual Pria. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 10(2).
- Stafford, B. M. (2001). *Visual analogy: Consciousness as The Art of Connecting*. MIT press.
- Suciati, S. F. (2016, Juni 3). Pentingkah Pendidikan Seks di Sekolah? Berikut Pro-Kontranya. Dilansir 24 Maret 2019, dari <https://www.jitunews.com/read/39462/pentingkah-pendidikan-seks-di-sekolah-berikut-pro-kontranya>.
- Suhari, I. (2011, 13 September). Pendidikan Seks untuk Anak: Tabu atau Perlu? Dilansir 24 Maret 2019, dari <https://www.kompasiana.com/iswadi.suhari/550ab27f8133112e14b1e1db/pendidikan-seks-untuk-anak-tabu-atau-perlu?page=all>
- Syaifullah. (2018). Prasangka dan Konstruksi Seksualitas LGBT dalam Majalah Al-Wa'ie Online. *Living Islam*, 1(1), 177-211.

- Tanjung, S. (2012). Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah *Cosmopolitan Indonesia*. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 91-104.
- Tausk, V. (1951). *On Masturbation. The Psychoanalytic Study of the Child*, 6(1), 61-79.
- Thok, M. (2019, Juli 31). Penyimpangan Sex (1996) [Video File]. Dilansir dari https://www.youtube.com/watch?v=__sL09DJc10
- Tiggemann, M., Martins, Y., & Churchett, L. (2008). Beyond muscles: Unexplored parts of men's body image. *Journal of health psychology*, 13(8), 1163-1172.
- Tirtawinata, C. M. (2016). Importance of Sex Education Since Early Age for Preventing Sexual Harassment. *Humaniora*, 7(2), 201-209.
- Up/Ir. (2012, Oktober 10). Saat Kemaluan Wanita Tak Boleh Diomongkan, Miss V pun 'Merana'. Dilansir 7 Mei 2020, dari <https://health.detik.com/ulasan-khas/d-2058857/saat-kemaluan-wanita-tak-boleh-diomongkan-miss-v-pun-merana>
- Veenker R. A. (1999-2000). Forbidden Fruit: Ancient Near Eastern Sexual Metaphors. *Hebrew Union College Annual*, vol. 70/71, One Hundred Twenty-Fifth Anniversary, 57-73.
- Wahyuningtias, H. & Wibisono, W. (2018). Hubungan Penggunaan Sosial Media dan Pengetahuan Seks Bebas pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(2), 144-149.
- Wahyuni, N. (2014, Oktober 28). In-Depth Interview (Wawancara Mendalam). Dilansir 13 Januari 2020, dari <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>.
- Wargadiredja, Arzia Tivany. (2017, Febuari 28). Pendapat Orang-Orang Agar Pendidikan Seks di Indonesia Tak Kaku Lagi. Dilansir 14 Maret 2019, dari https://www.vice.com/id_id/article/qkmd5p/pendapat-orang-orang-agar-pendidikan-seks-di-indonesia-tak-kaku-lagi.
- Watson, A. & McKee, A. (2013). Masturbation and the Media. *Sexuality & Culture*, 17, 449-475. Dilansir pada 22 Mei 2020, dari <https://link.springer.com/article/10.1007/s12119-013-9186-1>.

- Witmer, D. (2018, Februari 14). Two Main Sex Education Programs Taught in Schools: What is Your Teen Taught? Dilansir 25 Maret 2019, dari <https://www.verywellfamily.com/sex-education-in-schools-2611290>.
- Wulandari, M., & Kurnia, N. (2017). Jaringan Sosial dan Konvergensi Media: Penonton Interaktif Sinetron 7 Manusia Harimau.
- Yu, J. (2010). Sex Education Beyond School: Implications for Practice and Research. *Sex Education: Sexuality, Society and Learning*, 10(2), 187-199.
- Zakiah, Nena. (2019). *Representasi Ideologi Patriarki dalam Komik Strip di Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Akun Instagram @komikkipli)*. (Skripsi S1), Universitas Airlangga, Indonesia.